

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan didefinisikan sebagai upaya terencana dalam menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensinya. Tujuannya agar peserta didik mempunyai landasan spiritual, yang memungkinkan mereka untuk mengendalikan diri, menjadi orang yang baik, cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri.¹ Pendidikan lebih dari sekedar penyebaran pengetahuan, tetapi berperan penting dalam pembentukan karakter secara holistik.

Hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan kecerdasan berpikir dan kematangan emosi, agar lulusan tidak hanya pintar dan mahir, tetapi juga sopan serta mampu memberi manfaat bagi bangsa. Dengan demikian, pendidikan menjadi penghubung antara kemampuan setiap individu dan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat melahirkan generasi penerus yang berpengatahuan luas, berkarakter kuat, dan bersikap terpuji.

Konsentrasi belajar adalah ketika seseorang memfokuskan pikiran atau perhatian merekak pada sesuatu, terutama selama proses pembelajaran.²

¹Abd. Rahman B.P., Sabhaya, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan", *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1 (Juni 2022), 1–8.

²Amilia Eni Rudianti, Nyoman Dwi Kuscahyanto, dan Khairul Kisa, "Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Dengan Bantuan *Ice Breaking* Pada Kelas IV SDN 22 Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023", *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, Vol. 3, No. 2 (2023), 19–26.

Kemampuan ini membantu seseorang untuk mengabaikan gangguan di sekitarnya sehingga bisa menerima dan memahami informasi dengan lebih baik. Proses belajar menjadi lebih efektif dan materi pembelajaran lebih mudah dipahami jika konsentrasi dijaga.

Konsentrasi belajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik. Siswa yang sangat berkonsentrasi biasanya lebih mudah memahami materi, dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, dan meraih prestasi yang lebih unggul. Di sisi lain, jika fokus rendah maka hasil belajar bisa menurun, siswa menjadi kurang fokus saat mengikuti pembelajaran, dan motivasi akademik pun ikut berkurang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kristen Tagari memiliki keberagaman latar belakang minat siswa yang sangat dipengaruhi oleh aspek budaya lokal. Hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) menunjukkan bahwa, terdapat 30 siswa kelas X dari berbagai kelas yang terlibat sebagai penghobi adu kerbau. Namun, jika siswa terlalu sering terlibat dalam kegiatan tersebut, hal itu dapat berdampak pada kegiatan belajar mereka. Waktu belajar siswa semakin berkurang, ditandai dengan meningkatnya frekuensi bolos serta menurunnya fokus dan konsentrasi, baik di kelas maupun di rumah.

Di samping itu, siswa bahkan kurang menunjukkan tanggung jawab terhadap kewajiban akademiknya, sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar. Maka, bimbingan yang tepat diperlukan untuk membantu

siswa mengatur waktu dan kegiatannya agar tetap seimbang antara aktivitas di luar dan kewajiban belajar.

Adu kerbau atau *ma'pasilaga tedong* merupakan hiburan tersendiri baik bagi keluarga maupun bagi orang-orang yang hadir pada upacara tersebut.³ Berdasarkan temuan dari wawancara dengan salah satu tokoh adat, diketahui bahwa adu kerbau adalah tradisi dalam upacara kematian atau *rambu solo'*, bukan hanya sekedar hiburan. Namun, jika siswa terlalu sering atau terlalu terlibat dalam kegiatan ini, maka hal tersebut bisa berdampak kurang baik. Siswa kesulitan mengatur waktu, tidak mampu menyeimbangkan antara hobi dan tugas sekolah, merasa lelah secara fisik setelah mengikuti kegiatan, serta kurang siap secara mental saat belajar dikelas. Jika tidak diatur dengan baik, maka keadaan ini dapat membuat konsentrasi belajar siswa menurun.

Di sekolah, layanan bimbingan konseling sangat penting untuk mengarahkan peserta didik berkembang secara pribadi dan akademik. Melalui layanan Bimbingan Konseling (BK), siswa dibimbing untuk belajar mengendalikan diri, mengatur waktu dengan baik, bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban sekolah, serta meningkatkan kemampuan dalam mengatasi berbagai gangguan saat belajar.

Bimbingan kelompok merupakan suatu aktivitas di mana pimpinan kelompok memberikan informasi, mengarahkan diskusi, dan membantu

³Maddatuang dan Erman Syarif, *Ma'pasilaga Tedong* Sebagai Warisan Budaya Toraja (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021), 60.

anggota kelompok mencapai tujuan bersama.⁴ Aktivitas ini dilaksanakan secara berkelompok guna mendiskusikan suatu topik sesuai kebutuhan perkembangan anggotanya. Lewat diskusi dan interaksi bersama, setiap anggota bisa belajar berbicara dengan baik, menambah pengetahuan, serta membentuk sikap dan perilaku yang lebih baik dan mudah menyesuaikan diri dalam kehidupan sehari-hari.

Teknik *self management* adalah proses di mana konseli menerapkan satu atau berbagai strategi untuk mendorong perubahan tingkah laku mereka sendiri.⁵ Dalam penerapannya, konseli atau siswa tidak sekedar menjadi pihak untuk menerima perubahan, melainkan berperan aktif dalam mengatur dirinya sendiri. Dengan teknik ini, mereka akan lebih mandiri serta tidak selalu mengandalkan orang lain.

Teknik *self-management* membantu seseorang menciptakan kondisi yang mendukung perubahan positif secara terus-menerus. Cara ini efektif karena menekankan pada kemampuan individu untuk memberdayakan dirinya sendiri. Keberhasilan perubahan perilaku dilihat dari seberapa mampu seseorang mengatur dan mendisiplinkan dirinya tanpa harus selalu diawasi oleh orang lain.

⁴Jahju Hartanti dan Riandika Lucky Nindi, *Bimbingan Kelompok* (Surabaya: UD Duta Sablon, 2022), 12.

⁵Aldi Fidelis Takaeb, Ronny Gunawan, Andreas Rian Nugroho, *Panduan Konseling Kelompok Teknik Self Management* (Jakarta: Prodi BK FKIP Universitas Kristen Indonesia, 2023), 7.

Penelitian sebelumnya telah menguji efektivitas layanan bimbingan kelompok menggunakan *self-management* dalam meningkatkan manajemen waktu siswa. Layanan bimbingan kelompok teknik dengan teknik *self-management* terbukti efektif dan signifikan meningkatkan manajemen waktu siswa pada aspek prioritas, tujuan, perencanaan mekanis.⁶ Metode ini membantu siswa mengatur jadwal belajar dan menaati aturan sekolah secara mandiri, dengan demikian kebiasaan belajar mereka menjadi lebih tertata.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada upaya mengidentifikasi pengaruh bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* terhadap konsentrasi belajar siswa, terlebih bagi siswa yang mempunyai hobi adu kerbau. Penelitian ini akan melihat bagaimana kemampuan mengelola diri dapat membantu siswa membagi perhatian antara hobi yang mereka sukai dan kewajiban belajarnya, sehingga hobi tersebut tidak mengganggu fokus mereka saat mengikuti pelajaran.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang ada di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *self management*

⁶Andre Setiawan, Eni Rindi Antika, dan Sigit Hariyadi, "Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self-Management* Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa", *Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 2, No. 1 (Desember 2024), 87–99.

terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa peminat adu kerbau di SMK Kristen Tagari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bimbingan kelompok berpengaruh terhadap peningkatan konsentrasi belajar siswa peminat adu kerbau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. IAKN Toraja

Penelitian diharapkan mampu memberi manfaat kepada pengembangan ilmu pengetahuan dalam penelitian layanan bimbingan kelompok dengan teknik *Self-Management*.

b. Program Studi Bimbingan Konseling Kristen

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling Kristen dengan menambah referensi tentang efektivitas bimbingan kelompok menggunakan teknik self-management yang disesuaikan dengan konteks kehidupan siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini mampu menambah wawasan tentang bagaimana teknik *self-management* membantu siswa menyeimbangkan tanggung jawab belajar dengan keterlibatan dalam tradisi adu kerbau.

b. Bagi Siswa

Siswa yang menjadi subjek penelitian akan memperoleh manfaat langsung melalui layanan bimbingan kelompok yang diberikan. Mereka akan dibantu untuk meningkatkan konsentrasi belajar dan mengelola waktu dengan lebih baik, yang pada akhirnya berpotensi untuk peningkatan prestasi dalam bidang akademik.

c. Guru Bimbingan Konseling

Penelitian ini akan menjadi pedoman praktis bagi guru BK di sekolah, terutama yang berhadapan dengan siswa dengan latar belakang unik atau tantangan serupa. Mereka akan memiliki data konkret dan strategi yang terbukti efektif untuk diterapkan dalam program bimbingan mereka.

d. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada orang tua tentang pentingnya dukungan holistik bagi anak-anak mereka. Ini juga dapat membantu mengubah persepsi bahwa hobi atau kegiatan di luar sekolah (seperti adu kerbau) secara otomatis berdampak negatif pada pendidikan, melainkan dapat diatur dan dikelola secara positif.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dalam lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua adalah tinjauan pustaka yang memuat pengertian bimbingan kelompok, tujuan dan manfaat bimbingan kelompok, tahapan bimbingan kelompok, definisi *self-management*, langkah-langkah dalam *self-management*, definisi konsentrasi belajar, aspek-aspek konsentrasi, faktor yang memengaruhi konsentrasi, indikator konsentrasi, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab tiga adalah metode penelitian yang memuat jenis dan desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, variable penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat adalah hasil dan pembahasan yang memuat deskripsi subjek penelitian, pelaksanaan penelitian, uji hipotesis dan pembahasan. Sedangkan, bab lima adalah kesimpulan dan saran.